

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Perhitungan *maturity level* dari tiap-tiap domain dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Maturity dari tiap-tiap domain, 29 Control Objective mencapai tingkatan 3 *defined* (ditetapkan), artinya Bappeda Provinsi Gorontalo telah memiliki mekanisme dan prosedur yang jelas mengenai tata cara dan manajemen *IT Governance*, dan telah terkomunikasikan dan tersosialisasikan dengan baik diseluruh jajaran manajemen.
2. 3 Control Objective baru mencapai tingkat 2 *Repeatable* (dapat diulang), artinya kondisi dimana Bappeda Provinsi Gorontalo telah memiliki kebiasaan yang terpola untuk merencanakan dan mengelola *IT Governance* dan dilakukan secara berulang-ulang secara reaktif, namun belum melibatkan prosedur dan dokumen formal.
3. 2 Control Objective sudah mencapai tingkat 4 *Managed* (diatur), artinya kondisi dimana Bappeda Provinsi Gorontalo telah menerapkan sejumlah indikator pengukuran kinerja kuantitatif untuk memonitor efektivitas pelaksanaan manajemen *IT Governance*.

4. Hasil yang diperoleh terhadap pengelolaan dan peranan TI menunjukkan adanya kepedulian terhadap pentingnya penerapan dan peranan TI dalam mendukung tercapainya tujuan Instansi.

4.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dalam pembuatan kuisisioner diharapkan dapat lebih di rincikan tiap-tiap domain yang adap
2. Bappeda Provinsi Gorontalo perlu mengadakan pelatihan rutin kepada seluruh staf Bappeda Provinsi Gorontalo untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya TI di Bappeda Provinsi Gorontalo, meningkatkan pelayanan dan kerja sama dengan pihak ketiga yaitu SKPD yang ada di Provinsi Gorontalo dan perlu melakukan pengelolaan TI yang baik dan sehat melalui peningkatan tingkat kematangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, L.N dan Yassin, R.M.T. 2011. Analisa Kebutuhan Pengelolaan Teknologi Informasi di Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo : Universitas Negeri gorontalo.
- Fauzi, E. 2011. *Perencanaan Audit Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja Cobit Untuk IT Security*. (<http://telematikapembefas.wordpress.com/2012/02/15/esa-fauzi-0610p001-perencanaan-audit-teknologi-informasi-dengan-kerangka-kerja-cobit-untuk-it-security/>, diakses 15 Juni 2013).
- Gondodiyoto, S. 2007. Audit sistem informasi + pendekatan COBIT. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Grembergen, V.W. 2002. Introduction to the Minitrack IT Governance and its Mechanisms. Proceedings of the 35th Hawaii International Conference on System Sciences.(online).(<http://csdl2.computer.org/comp/proceedings/hicss/2002/1435/08/14350240.pdf>, diakses 24 desember 2014)
- Indrajit,R.E. 2005. Manajemen Organisasi Teknologi Informasi. (online). (<http://indrajit@post.harvard.edu>, di akses 4 januari 2015)
- IT Governanca institute*. 2007. *COBIT .ver.4.1: Framework, Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models, Rolling Meadow*.
- Kadir,B.S. 2014. Penerapan Framework Cobit 4.1 untuk Pengembangan Sistem Informasi Organisme Pengganggu Tanaman. [Skripsi] Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Kadir, B dan Kaku, R. 2013. Sistem Informasi Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman Berbasis WEB. [Kerja Praktek] tidak diterbitkan. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Graha Indonesia.

- Rizki. 2011. Aplikasi Tata Kelola dan Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit pada Domain PO dan AI.[Skripsi] Surabaya: PENS-ITS Surabaya.
- Webb, Phyl., Pollard, Carol., & Ridley, G. (2006). Attempting to Define IT Governance: Wisdom or Folly?. Proceedings of the 39th Hawaii International Conference on System Sciences.PP 1-10.(online).(<http://ieeexplore.ieee.org,di> akses 24/12/2014)
- Weber, Ron. 2000. *Information Sistem Controls and Audit*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.